

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Operasional

Untuk mencapai tujuan umum penelitian, yang terfokus pada penerapan model pembelajaran, maka dirumuskan sejumlah tujuan operasional yang sifatnya lebih spesifik. Tujuan operasional tersebut, yaitu: (a) Merumuskan model pembelajaran lari gawang pada mata pelajaran pendidikan jasmani untuk meningkatkan minat belajar siswa pada nomor lari gawang; (b). menguji coba model secara empiris dalam proses pembelajaran agar dapat diperbaiki dan lebih lanjut dikembangkan; (c) merumuskan instrument minat belajar pada pendidikan jasmani nomor lari gawang, dikaji melalui penelitian lapangan yang berbentuk penelitian tindakan (*action research*) secara reflektif peneliti, mencapai keyakinan dimana produk tersebut berguna.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMPN Negeri 1 Ujung Jaya Kabupaten Sumedang Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada Semester ganjil Tahun Ajaran 2012/2013.

C. Metode Penelitian

Oleh karena penelitian ini bertujuan menerapkan model pembelajaran, maka metode penelitian yang digunakan adalah Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan (*Action Research*). Dengan teknik observasi dan pengamatan yang dilakukan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengembangan model pembelajaran, sedangkan metode terikatnya adalah minat belajar lari gawang.

D. Tahapan Penelitian

Oleh karena uji coba model ini menggunakan "*Action Research*" sebagaimana dijelaskan Hopkins dalam bukunya *A Teacher's Guide to Classroom Research* perlu dijelaskan tahapan-tahapan penelitian. Pada dasarnya tahapan ini diadaptasi dari buku Hopkins.

1. Tahap Perencanaan

Menyusun rencana uji coba bersama guru pelaksana dan guru kolaborator yang mengamati. Guru pelaksana adalah yang melaksanakan model yang dirumuskan dalam proses pembelajaran. Guru kolaborator adalah guru yang bertugas mengamati proses pembelajaran dan mendiskusikan segala sesuatunya tentang pelaksanaan model dengan guru pelaksana dan peneliti. Pada tahapan ini peneliti sudah membuat perencanaan awal,

namun rencana ini harus didiskusikan dengan pelaksana dan guru kolaborator. Tidak tertutup kemungkinan rencana ini diubah sesuai dengan masukan dari kedua guru tersebut. Dalam perencanaan itu dirumuskan kiat-kiat (strategi) pelaksanaan penggunaan model, tugas dan kewajiban, baik guru pelaksana dan guru kolaborator maupun peneliti, menentukan alokasi waktu pelaksanaan, cara-cara pengamatan dan pencatatannya dibuat. Pada tahap ini juga didiskusikan bagaimana menjabarkan model pembelajaran menjadi rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru pelaksana.

2. Tahap Tindakan

Pelaksanaan uji coba model. Guru pelaksana melaksanakan proses pembelajaran mengikuti model yang telah dijabarkan menjadi rencana pembelajaran. Sementara itu kolaborator dan peneliti melakukan pengamatan terhadap semua proses pembelajaran yang berlangsung.

3. Tahap Observasi

Pada tahap ini dilakukan revisi dan perbaikan dengan tekanan pada pencarian kelemahan model dan kendala pelaksanaannya oleh guru. Peneliti, guru pelaksana, dan guru kolaborator mendiskusikan hasil-hasil pengamatan dan pengalaman guru pelaksana. Kemudian dilakukan perbaikan model sesuai dengan masukan dari pelaksanaan uji coba.

4. Tahap Refleksi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi dan refleksi yang bersifat menyeluruh terhadap dua aksi yang telah dilakukan. Evaluasi dilakukan untuk menilai seluruh pelaksanaan model terkait dengan kendala, kekurangan, dan kelebihan model, serta kemungkinan penyempumaan. Refleksi dilakukan untuk mencaritemukan kemengapaan kendala, kekurangan, dan kelebihan model. Dengan refleksi secara mendalam seluruh uji coba ditinjau ulang. Atas dasar temuan melalui evaluasi dan refleksi, model diperbaiki.

5. Tahap deseminasi

Dilakukan deseminasi model pada tahap ini dalam bentuk seminar dengan sejumlah guru, siswa, dan beberapa ahli materi dan metode. Diseminasi ini untuk rnyebarluaskan model dan mencari masukan untuk perbaikan lebih lanjut. Setelah proses ini model kembali diperbaiki berdasarkan berbagai masukan.

E. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Ujung Jaya Kabupaten Sumedang. Sampel penelitian adalah siswa Kelas VIII Tahun ajaran 2012/2013 sebanyak 32 siswa.

F. Instrumen Penelitian

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini baik pada tahapan mendapatkan data dasar maupun pada tahapan uji coba merupakan data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Untuk data kualitatif instrument utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, data terutama didapatkan melalui observasi. Untuk menjaga keobjektifan pengamatan juga dilakukan oleh guru pengamat yang memanfaatkan lembar observasi. Juga digunakan *Handycam* pada pertemuan ketika keakraban sudah terbangun dengan baik. Untuk melengkapi data dan sebagai bagian dari triangulasi dilakukan diskusi dengan guru pelaksana model guru pengamat dan guru yang tidak terlibat dalam penelitian tetap mempelajari model pembelajaran. Untuk Data Kuantitatif digunakan angket Minat belajar, yaitu:

a. Definisi Konsep

Minat belajar adalah suatu keadaan mental siswa yang menghasilkan respon terarahkan pada suatu obyek belajar yang menekankan dan memberi kepuasan kepadanya.

b. Definisi Operasional

Minat belajar adalah skor instrumen yang diperoleh dari angket yang berkaitan dengan indikator: 1. Perhatian. 2. Kesenangan 3. Kebiasaan. 4. Partisipasi. 5. Motivasi. 6. Sikap. 7. Pengalaman. 8. Dukungan. 9. Keinginan.

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar

Variabel	Indikator	Kode	Pernyataan		Jumlah		
			Positif	Negatif	+	-	Σ
Minat belajar	1. Perhatian.	A1	1,2	3,4,	2	2	4
	2. Kesenangan.	A2	5,6	7	2	1	3
	3. Kebiasaan.	A3	8	9	1	1	2
	4. Partisipasi.	A4	10,11	12	2	1	3
	5. Motivasi.	A5	13,14	15	2	1	3
	6. Sikap	A6	16,17	18,19	2	2	4
	7. Pengalaman	A7	20	21	1	1	2
	8. Dukungan	A8	22,23	24,25	2	2	4
	9. Keinginan	A9	26,27, 28	29,30	3	2	5
	Jumlah Pernyataan				18	13	30

d. Kalibrasi Instrumen

Proses pengembangan instrumen dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk skala Likert dengan lima pilihan dengan jumlah pernyataan sebanyak 30 butir.

Proses kalibrasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen untuk menguji keabsahan instrumen, yaitu keabsahan internal atau keabsahan criteria dengan menggunakan koefisien korelasi product moment (r_{hitung}), antara skor butir dan skor total, menggunakan r_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$. Dari butir yang absah dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Alpha Crounbach.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Untuk data kualitatif menggunakan analisis data refleksi dalam setiap pertemuannya berdasarkan hasil observasi yang terekam dalam catatan lapangan, dokumentasi, dan observasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan hasil pencapaian dengan indikator keberhasilan. Fokus pengamatan tentang kegiatan siswa selama pembelajaran praktek belajar penjasorkes. Untuk data kuantitatif menggunakan teknik analisis uji t_o . Langkah yang perlu ditempuh dalam rangka memperoleh harga t_o berturut-turut adalah sebagai berikut¹:

- a. Mencari D (Difference = perbedaan) antara skor Variabel I (X), dan skor Variabel II (Y). maka $D = X - Y$.
- b. Menjumlahkan D, sehingga di peroleh $\sum D$.

¹Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan (Jakarta: RajaGrafindo Persada 2003), h.306

- c. Mencari Mean dari Difference, dengan rumus $M_D = \frac{\sum D}{N}$
- d. Mengkuadratkan D, setelah itu dijumlahkan sehingga diperoleh $\sum D^2$
- e. Mencari Deviasi Standar dari Difference SD_D , dengan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

- f. Mencari Standar Error dari Mean of Difference, yaitu: SE_{M_D} dengan

$$\text{rumus : } SE_{M_D} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

- g. Mencari t_o dengan rumus: $t_o = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$
- h. Memberi interpretasi terhadap " t_o ", mencari kritik "t" yang tercantum pada Tabel Nilai "t" dengan berpegang pada db yang telah diperoleh, baik pada taraf signifikansi 5%. Kemudian melakukan perbandingan t_o dengan t_t .
- i. Menarik kesimpulan hasil.